

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT.BANK BNI  
SYARIAH PER 31 DESEMBER 2019 BERDASARKAN PSAK  
NO. 101 TAHUN 2014**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :  
SITI NAVISAH  
NIM 18030207**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir yang berjudul :

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT BANK BNI SYARIAH  
PER 31 DESEMBER 2019 BERDASARKAN PSAK NO 101 TAHUN 2014



Oleh mahasiswa :

Nama : Siti Navisah

Nim : 18030207

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 19 Juli 2021

<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Ririh Sri H., SE, MM, CTT.</u> NIPY. 04.015.215</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><u>Mulyadi, M.M., Ak.</u> NIPY. 04.015.213</p>
---	---

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT BANK BNI  
SYARIAH PER 31 DESEMBER 2019 BERDASARKAN PSAK NO 101  
TAHUN 2014

Oleh :

Nama : Siti Navisah  
Nim : 18030207  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 23 Juli 2021

1. Ririh Sri H., SE, MM, CTT  
Ketua Penguji



2. Andri Widiyanto, S.E., M.Si.  
Penguji I



3. Krisdiyawati, S.E., M.Ak.  
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si, Ak, CA, ACPA

NIPY. 03.013.142

#### HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT BANK BNI SYARIAH PER 31 DESEMBER 2019 BERDASARKAN PSAK NO 101 TAHUN 2014” beserta isinya adalah benar – benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir, saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 25 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



SITI NAVISAH

NIM: 18030207

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : SITI NAVISAH

NIM : 18030207

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non - Exclusive Royalti - free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT BANK BNI SYARIAH PER 31 DESEMBER 2019 BERDASARKAN PSAK NO 101 TAHUN 2014" dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengali - meniadakan/formatkan mengelolanya dengan bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu minta ijin kepada saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/penciptanya.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 25 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



SITI NAVISAH

NIM : 18030207

## **HALAMAN MOTTO**

“Dunia ini hanya memiliki tiga hari : hari kemarin, ia telah pergi bersama dengan semua yang menyertainya. Hari esok, kamu mungkin tak akan pernah menemuinya. Hari ini, itulah yang kamu miliki, maka beramallah di hari ini.”

(Hasan Al Bashri)

“Kehidupan itu cuma dua hari. Satu hari berpihak kepadamu dan satu hari melawanmu. Maka pada saat ia berpihak kepadamu, jangan bangga dan gegabah dan pada saat ia melawanmu bersabarlah. Karena keduanya adalah ujian bagimu.”

(Ali Bin Abi Thalib)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan karunianya kepada saya dan tiada hentinya saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Bantuan dari berbagai pihak pun tak luput dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, baik bantuan secara materi, spiritual, informasi, dan motivasi. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- ❖ Allah SWT dengan segala puji bagi Allah yang selalu meridhoi hambanya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
- ❖ Untuk ke dua orang saya yang senantiasa memberikan segalanya mulai dari Do'a, ilmu, materi dan segalanya.
- ❖ Dan untuk seseorang yang saat ini menjadi salah satu pengisi dalam hati setelah orang tua saya yang selalu memberikan semangat.
- ❖ Keluarga besar kelas G terimakasih banyak untuk 3 tahunnya.
- ❖ Sahabatku yang selalu memberikan kebahagiaan dan keceriaan.
- ❖ Teman-teman seperjuangan DIII Akuntansi 2021.
- ❖ Bapak, Ibu Dosen dan Civitas Akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah meluangkan waktunya untuk mengajar kami dan membimbing kami dari awal kuliah sampai akhir.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah Bulan Desember 2019 Berdasarkan PSAK No 101 Tahun 2014”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.P.P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ririh Sri H., SE, MM, CTT sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Drs. Mulyadi, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Segenap Dosen Staf Pengajar, khususnya Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
6. Orang tua yang selalu menguatkan do'a restu yang dipanjatkan
7. Teman-teman kampus yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.



Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati akuntansi pada umumnya.

Tegal, 25 Juni 2021



SITI NAVISAH  
NIM 18030207

## **ABSTRAK**

Siti Navisah. 2021. Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pt Bank BNI Syariah Per 31 Desember 2019 Berdasarkan PSAK No 101 Tahun 2014. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M. CTT ; Pembimbing II : Mulyadi, M.M., Ak.

BNI Syariah merupakan lembaga perbankan di Indonesia. Dalam penyusunan laporan keuangan bank BNI Syariah menggunakan PSAK No 101 sebagai standar laporan keuangan sesuai dengan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI no 0823-B/DPN/IAI/XI/2013. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis penyajian laporan keuangan PT Bank BNI Syariah per 31 desember 2019 berdasarkan PSAK No 101 tahun 2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kualitatif dengan tahapan – tahapan pengumpulan data, reduksi data, triangulasi, display data, kesimpulan dan saran. Hasil dari analisis yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan sumber dan dana kebajikan belum menyesuaikan berdasarkan PSAK No 101 tetapi ada beberapa laporan keuangan lainnya yang sudah sesuai. Kesimpulan laporan keuangan Bank BNI Syariah belum menyesuaikan berdasarkan PSAK No 101.

**Kata Kunci** : Laporan Keuangan, BNI Syariah, PSAK No 101

## **ABSTRACT**

*Navisah, Siti. 2021 Analysis of the Financial Statements of BNI Syariah December 31, 2019 on PSAK Number 101 of 2014. Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M. CTT; Co-Advisor : Mulyadi, S.E., M.M.*

*BNI Syariah is a banking institution in Indonesia. In preparing the financial statements, BNI Syariah uses PSAK number 101 as the standard for financial statements in accordance with the letter of the National Management Board (DPN) IAI No. 0823-B/DPN/IAI/XI/2013. The purpose of this research was to determine and analyze the presentation of the financial statements of PT BNI Syariah as of December 31, 2019 based on PSAK number 101 of 2014. The used data collection techniques were documentation and literature study. The data was analyzed qualitatively with data collection, data reduction, triangulation, display data, conclusions and suggestions. The results of the analysis, the statement of financial position, income statement, source report and benevolence fund have not been adjusted on PSAK number 101 but there are several other financial statements that are appropriate. The conclusion is BNI Syariah financial statements have not adjusted on PSAK number 101.*

**Key words :** *Financial Statements, BNI Syariah, PSAK Number 101*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>1.5 Batasan Masalah</b> .....	7
<b>1.6 Kerangka Berpikir</b> .....	7
<b>1.7 Sistematika Penulisan</b> .....	10
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
<b>2.1 Pengertian Akuntansi Syariah</b> .....	12

<b>2.2 Pengertian Laporan Keuangan dan Penyajian Laporan</b>	
<b>Keuangan Bank Syariah</b> .....	13
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	13
2.2.2 Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah.....	13
<b>2.3 Tujuan Laporan Keuangan</b> .....	14
<b>2.4 Unsur – Unsur Laporan Keuangan Bank dan Sanksi Laporan</b>	
<b>Keuangan Yang Tidak Sesuai Dengan PSAK</b> .....	15
2.4.1 Unsur – Unsur Laporan Keuangan.....	15
2.4.2 Sanksi - sanksi yang di berikan apabila laporan keuangan	
tidak sesuai dengan PSAK No 101 tahun 2014 : .....	32
<b>2.5 Karakteristik Bank Syariah</b> .....	33
<b>2.6 Penelitian Terdahulu</b> .....	34
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	37
<b>3.1 Lokasi Penelitian</b> .....	37
<b>3.2 Waktu Penelitian</b> .....	37
<b>3.3 Jenis Penelitian</b> .....	37
<b>3.4 Sumber Data</b> .....	38
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	39
<b>3.6 Teknik Analisis Data</b> .....	39
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	42
<b>4.1 Gambaran Umum</b> .....	42
<b>3.1.1 Sejarah Singkat Pt Bank BNI Syariah</b> .....	42
<b>3.1.2 Visi dan Misi Pt Bank BNI Syariah</b> .....	44
<b>4.1.3 Struktur Organisasi Pt Bank BNI Syariah</b> .....	45
<b>4.1.4 Jenis – jenis produk tabungan Pt Bank BNI Syariah</b> .....	45
<b>4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan</b> .....	48

4.2.1 Hasil Penelitian .....	48
4.2.2 Pembahasan.....	54
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>58</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN PT BANK BNI SYARIAH.....</b>	<b>62</b>
<b>BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>73</b>

## **DAFTAR TABEL**

Table 1. Laporan Posisi Keuangan.....	19
Table 2. Laporan Laba Rugi.....	21
Table 3. Laporan Arus Kas .....	23
Table 4. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil .....	28
Table 5. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat .....	29
Table 6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	31
Table 7. Penelitian Terdahulu .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	9
Gambar 2. Lap.Posisi Keuangan Bank BNI Syariah.....	62
Gambar 3. Lap. Laba Rugi Bank BNI Syariah.....	66
Gambar 4. Lap. Arus Kas Bank BNI Syariah.....	68
Gambar 5. Lap. Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Bank BNI Syariah.....	70
Gambar 6. Lap. Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Bank BNI Syariah .....	71
Gambar 7. Lap. Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank BNI Syariah .....	72
Gambar 8. Buku Bimbingan Tugas Akhir .....	73



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan di bandingkan tahun sebelumnya dikarenakan dampak dari pandemik covid-19. Dampak dari pandemik ini dialami bukan hanya di Indonesia saja tetapi sampai mendunia hal tersebut juga berdampak pada dunia perbankan yang sebagaimana dapat dilihat dari misalnya tingkat inflasi yang relatif rendah, fluktuasi nilai tukar mata uang tidak terlalu bergejolak, suku bunga acuan bank Indonesia juga cenderung menurun. Dengan demikian keberadaan bank mempunyai peranan penting terhadap perekonomian di suatu negara, untuk menggerakkan roda perekonomian yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia. Bank mempunyai fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak, selain itu bank juga mempunyai usaha pokok untuk memberikan pembiayaan dan jasa – jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Menurut Kasmir (2016:3) menyatakan bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. (Kasmir, 2016)<sup>[1]</sup>

Sedangkan menurut undang – undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (UU No 10 tahun 1998)<sup>[2]</sup>

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di indonesia. Termasuk didalamnya adalah bank syariah, bank syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun waktu tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya bank syariah yang dimiliki bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Standar akuntansi berdasarkan prinsip syariah merupakan kunci utama bagi bank atau lembaga keuangan syariah untuk menjalankan sistemnya dalam rangka melayani masyarakat. Standar akuntansi tersebut akan di gunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan keuangan. PSAK

101 dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada bulan juni tahun 2007. Berdasarkan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI No. 0823-B/DPN/IAI/XI/2013 maka seluruh produk akuntansi syariah yang sebelumnya di keluarkan oleh DSAK IAI dialihkan kewenangannya kepada Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI. PSAK tersebut telah disahkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) pada tanggal 27 juni 2007 dan diberlakukan mulai tanggal 1 januari 2008. Penyusunan PSAK tersebut mengacu pada Pernyataan Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Bank Indonesia dan Fatwa Akad Keuangan Syariah yang diterbitkan oleh DSN, MUI, PSAK tersebut terdiri dari : PSAK 101 (Penyajian Laporan Keuangan Syariah), PSAK 102 (Akuntansi Murabahah), PSAK 103 (Akuntansi Salam), PSAK 104 (Akuntansi ishtisna), PSAK 105 (Akuntansi Mudharabah), PSAK 106 (Akuntansi Musyarakah).

Menurut PSAK No. 101 tahun 2007, mengatur tentang tata cara penyajian laporan keuangan syariah serta menjadi konsep dasar dalam penyajian laporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen – komponen sebagai berikut : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan penggunaan Dana Qardh (kebakjikan), Catatan Atas Laporan Keuangan. (PSAK IAI 2007)<sup>[3]</sup>

Sedangkan menurut PSAK No. 101 tahun 2014, mengatur tentang tata cara penyajian laporan keuangan syariah serta menjadi konsep dasar dalam penyajian laporan keuangan syariah serta menjadi konsep dasar dalam penyajian laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen – komponen berikut : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif lainnya, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, Catatan Atas Laporan Keuangan. (2014)<sup>[4]</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, standar dalam penyajian laporan keuangan entitas syariah-pun turut mengalami perkembangan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya kecurangan atau ketidakwajaran dalam menyajikan laporan keuangan tersebut. Selain itu, hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada laporan keuangan suatu entitas syariah guna meningkatkan kepatuhan pada aturan atau standar yang telah ditetapkan oleh instansi terkait.

Bank BNI Syariah merupakan lembaga perbankan di Indonesia. Bank BNI Syariah terus konsisten meningkatkan kinerja dengan pertumbuhan yang positif dimana perseroan berhasil mencetak laba bersih sebanyak Rp.603 Miliar atau meningkatkan 44,96% pada tahun 2019 di bandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp.416 Miliar. Hal ini didukung dengan pertumbuhan pinjaman yang berkelanjutan diikuti dengan pengelolaan aset produktif dengan aset baik dan kinerja operasional yang

efisien. Dalam menyalurkan pembiayaan, BNI Syariah berusaha menjaga kualitas untuk selaras dengan komitmen merencanakan “*Quality Growth*”.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, BNI Syariah ditahun 2019 fokus pada 5 (lima) area atau aspek dalam rangka mencapai pertumbuhan berkualitas (*Quality Growth*), diantaranya : Spiritual (komitmen menghadirkan nilai – nilai spiritual dan mempertahankan nilai budaya perusahaan yang bernilai keshalihan), pegawai (meningkatkan produktivitas dan kemakmuran pegawai serta engagement pegawai pada perusahaan), inovasi (mengoptimalisasi inovasi dalam menghadirkan produk dan solusi yang hasanah), pelanggan (nasabah berkualitas menghasilkan profitabilitas yang lebih baik), dan aset (aset yang berkualitas akan menghasilkan pendapatan yang lebih optimal dan resiko yang lebih rendah sehingga mendukung tercapainya kinerja yang berkelanjutan).

Dalam penyusunan laporan keuangan Bank BNI Syariah menggunakan PSAK No 101 sebagai standar laporan keuangan sesuai dengan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI No 0823-B/DPN/IAI/XI/2013. Pada bulan desember 2019 Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BNI Syariah mengalami kenaikan sebesar 23,31% dari tahun sebelumnya yaitu pada bulan desember 2018 sebesar 20,8%. Sedangkan untuk laba bersih mengalami kenaikan pada bulan desember 2019 sebesar 603 Miliar dari tahun sebelumnya yaitu bulan desember 2018 sebesar 416 Miliar. Permasalahan yang terjadi oleh PT Bank

BNI Syariah adalah pada laporan keuangan yaitu pada laporan keuangan yang harus menyesuaikan berdasarkan PSAK No 101 tahun 2014.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Penyajian Laporan Keuangan PT BANK BNI Syariah Per 31 Desember 2019 Berdasarkan PSAK No 101 Tahun 2014”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah Apakah Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah Per 31 Desember 2019 Sesuai Dengan PSAK No 101 Tahun 2014?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan dapat menganalisis Laporan Keuangan Bank BNI Syariah Per 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK No. 101 tahun 2014 .

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman peneliti tentang analisis penyajian laporan keuangan bank syariah berdasarkan PSAK No 101.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Bank BNI Syariah**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi bagi pihak bank sehingga dapat memperbaiki dan menyempurnakan penerapan PSAK No 101 pada PT Bank BNI Syariah.

2) Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta digunakan untuk bahan informasi atau referensi penelitian selanjutnya.

### **1.5 Batasan Masalah**

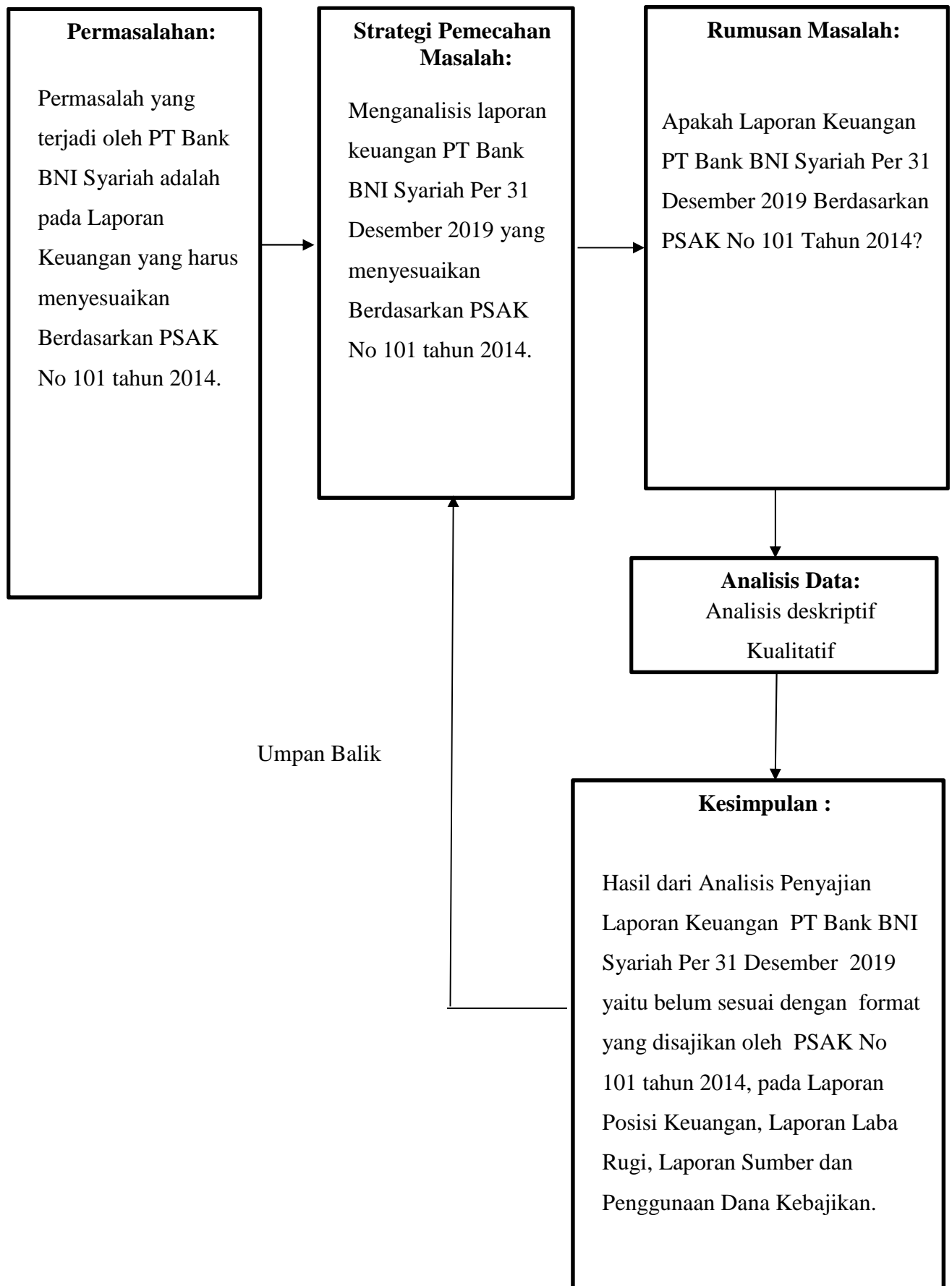
Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menyusun suatu batasan masalah yang akan dijadikan lingkup permasalahan dalam penelitian ini. Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu peneliti hanya menganalisis penyajian laporan keuangan PT Bank BNI Syariah Per 31 Desember 2019 Berdasarkan PSAK No 101 Tahun 2014.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Analisis Penyajian Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah Per 31 Desember 2019 Berdasarkan PSAK No 101 Tahun 2014 adalah suatu proses peneliti untuk menganalisis tentang Penyajian Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah Per 31 Desember 2019 menyesuaikan dengan berdasarkan PSAK no. 101 tahun 2014. Penulis menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif.

Berdasarkan Penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :





Gambar 1.6 Kerangka Berpikir

Gambar 1. Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian Akuntansi Syariah, Laporan Keuangan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Tujuan Laporan Keuangan, Unsur – Unsur Laporan Keuangan dan Sanksi – Sanksi Apabila Tidak Berdasarkan PSAK.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tinjauan umum perusahaan, seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, tugas dan wewenang/*job description*, jenis – jenis produk tabungan, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peniliti yang diharapkan dapat berguna bagi institusi atau perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

#### 3. Bagian Akhir

### **LAMPIRAN**

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Akuntansi Syariah**

Definisi secara umum tentang akuntansi syariah ialah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip – prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya. Lebih jelasnya ialah suatu proses akuntansi untuk transaksi – transaksi syariah seperti murabahah, musyrakah, mudharabah dan lainnya.

Menurut Amri (2019), secara sederhana pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi bebas dari kata akuntansi adalah identifikasi transaksi kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. (Amri, 2019)<sup>[5]</sup>

Definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia. Jadi akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi – transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Ada 2 alasan utama mengapa akuntansi syariah diperlukan, yaitu tuntutan untuk pelaksanaan syariah dan adanya kebutuhan akibat pesatnya perkembangan transaksi syariah.

## **2.2 Pengertian Laporan Keuangan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah**

### **2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. (SAK, 2021)<sup>[6]</sup> Sedangkan menurut Fahmi (2021) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan mengenai kinerja suatu perusahaan. ((2021))<sup>[7]</sup>

### **2.2.2 Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah**

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip – prinsip bank syariah, maka laporan keuangan yang disusun harus dapat memberikan informasi yang di butuhkan untuk para penggunanya baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Tatacara mengenai penyajian laporan keuangan telah diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yaitu dalam PSAK No 101 mengenai Penyajian Laporan Keuangan Syariah, yang mana tujuan dari PSAK No 101 ini yaitu untuk mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial Statements*)

untuk entitas syariah yang selanjutnya disebut “ Laporan Keuangan “, agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lainnya.

### **2.3 Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang di percayakan kepada mereka.

Menurut Rizal Yahya (2016:74) ada empat laporan keuangan lainnya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
2. Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi aset, kewajiban dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada dan bagaimana perolehan dan penggunaannya.
3. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggungjawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikan dalam keuntungan yang layak.
4. Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang di peroleh oleh penanam modal dan pemilik dana syirkah temporer dan informasi mengenai

pemenuhan kewajiban fungsi sosial entitas syariah termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf. (Yahya Rizal)<sup>[8]</sup>

## **2.4 Unsur – Unsur Laporan Keuangan Bank dan Sanksi Laporan Keuangan Yang Tidak Sesuai Dengan PSAK**

### **2.4.1 Unsur – Unsur Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No 101 tahun 2014 unsur – unsur bank syariah sebagai berikut :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif lainnya
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
7. Catatan Atas Laporan Keuangan (2014)<sup>[9]</sup>

Berikut ini adalah penjelasan dari unsur – unsur PSAK No 101 tahun 2014, sebagaimana yang telah disebutkan diatas :

#### **a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

Menurut PP No 71 tahun 2010 Neraca merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang menggambarkan suatu posisi keuangan suatu entitas pelaporan pada keuangan entitas pelaporan pada tanggal tertentu. Yang dimaksud dengan posisi keuangan yaitu posisi aset, kewajiban, dan juga ekuitas dana.

Entitas syariah menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar secara terpisah dan juga kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang terpisah. Aset lancar disajikan menurut ukuran likuiditas sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya. Selain itu entitas syariah harus mengungkapkan informasi mengenai jumlah setiap aset yang akan diterima dan kewajiban yang akan dibayarkan sebelum dan sesudah dua belas bulan dari tanggal neraca. ( PP No 71 tahun 2010 )<sup>[10]</sup>

Berikut adalah unsur – unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan :

1) Aset

Menurut PSAK No 16 yang tahun 2011, aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut. (PSAK No 16 tahun 2011)<sup>[11]</sup>

2) Kewajiban

Kewajiban adalah hutang entitas syariah masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas syariah.

3) Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak



lainnya dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan. Jika dana tersebut berkurang disebabkan karena kerugian yang bukan akibat kelalaian, kesalahan disengaja, dan pelanggaran kesepakatan, maka entitas syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan atau menutup kerugian tersebut.

#### 4) Ekuitas

Menurut PSAK 2002 pasal 49, ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban, dengan kata lain ekuitas adalah suatu perkiraan yang mencerminkan porsi hak atau kepentingan pemilik perusahaan terhadap data tersebut. (PSAK 2002 pasal 49)<sup>[12]</sup>

Berikut ini adalah format umum laporan posisi keuangan (Neraca) bank syariah berdasarkan PSAK No 101 tahun 2014 tentang Penyajian Laporan Keuangan :

**Tabel 1**  
**PT. Bank Syariah "X"**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Per 31 Desember 20X1**

<b>ASET</b>	
Kas	Xxx
Penempatan pada Bank Indonesia	Xxx
Penempatan pada bank lain	Xxx
Investasi pada surat berharga	Xxx
Piutang :	
Murabahah	Xxx
Istishna	Xxx
Ijarah	Xxx
pembiayaan :	
Mudharabah	Xxx
Musyarakah	Xxx
Tagihan Akseptasi	Xxx
Persediaan	Xxx
Aset Ijarah	Xxx
Aset istishna dalam penyelesaian	Xxx
Piutang Salam	Xxx
Investasi pada entitas lain	Xxx
Aset Tetap	Xxx
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Xxx</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Kewajiban segera	Xxx
Bagi hasil yang belum dibagikan	Xxx
Simpanan	Xxx
Simpanan dari bank	Xxx
Utang :	
Salam	Xxx
Istishna	Xxx
Kewajiban kepada bank lain	Xxx
Pembiayaan yang diterima	Xxx

Utang pajak	Xxx
Pinjaman yang diterima	Xxx
Pinjaman subordinasi	Xxx
<b><i>Jumlah kewajiban</i></b>	<b><i>Xxx</i></b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	
Dana syirkah temporer dari bukan bank:	xxx
Tabungan mudharabah	xxx
Deposito mudharabah	xxx
Dana syirkah temporer dari bank:	xxx
Tabungan mudharabah	xxx
Deposito mudharabah	xxx
Musyarakah	xxx
<b><i>Jumlah dana syirkah temporer</i></b>	<b><i>xxx</i></b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal disetor	xxx
Tambahan modal disetor	xxx
Saldo laba (rugi)	xxx
kepentingan non pengendali	xxx
<b><i>Jumlah Ekuitas</i></b>	<b><i>xxx</i></b>
<b><i>Jumlah Kewajiban, dana syirkah temporer dan Ekuitas</i></b>	<b><i>xxx</i></b>

Table 1. Laporan Posisi Keuangan

*Bersumber dari PSAK no 101*

#### b) Laporan Laba Rugi

Menurut Shatu (2016:76) laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban dari suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi. ((2016:76), 2019)<sup>[13]</sup>.

Berikut ini adalah format umum laporan laba rugi bank syariah berdasarkan PSAK No 101 tahun 2014 tentang Penyajian Laporan Keuangan :

**Tabel 2**  
**PT. Bank Syariah**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1**

<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>		
<b>oleh Bank sebagai Mudharib</b>		
Pendapatan dari Jual beli :		
Pendapatan Marjin Murabahah		xxx
Pendapatan neto salam parallel		xxx
Pendapatan neto Istishna parallel		xxx
Pendapatan dari Sewa :		
Pendapatan neto Ijarah		xxx
Pendapatan dari bagi hasil :		
Pendapatan bagi hasil mudharabah		xxx
Pendapatan bagi hasil Musyarakah		xxx
Pendapatan usaha utama lainnya		xxx
<b><i>Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana</i></b>		
<b><i>oleh Bank sebagai Mudharib</i></b>		
Hak pihak ketiga atas bagi hasil		(xxx)
<b><i>Hak bagi hasil milik Bank</i></b>		<b>xxx</b>
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b>		
Pendapatan imbalan atas jasa perbankan		xxx
Pendapatan imbalan investasi terikat		xxx
<b><i>Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya</i></b>		<b>xxx</b>
<b>Beban Usaha</b>		
Beban kepegawaian		(xxx)
Beban Administrasi		(xxx)

Beban penyusutan dan amortisasi	(xxx)
Beban usaha lain	(xxx)
<b><i>Jumlah Beban Usaha</i></b>	<b>(xxx)</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>xxx</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non usaha</b>	
Pendapatan non usaha	xxx
Beban Non usaha	xxx
<b><i>Jumlah Pendapatan (Beban) Non usaha</i></b>	<b>xxx</b>
<b>Laba (Rugi) sebelum Pajak</b>	<b>xxx</b>
Beban Pajak	(xxx)
<b>Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan</b>	<b>xxx</b>
<b>Penghasilan Komprehensif lain</b>	
<b>pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi</b>	
surplus revaluasi	xxx
pengukuran kembali atas program imbalan pasti	xxx
pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak di reklasifikasi	xxx
<b>pos-pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi</b>	
selisih kurs penjabaran laporan keuangan	xxx
penyesuaian nilai wajar	xxx
pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi	xxx
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	

Table 2. Laporan Laba Rugi

*Bersumber pada PSAK no 101*

### c) Laporan Arus Kas

Laporan Keuangan Arus Kas (Cash Flow Statement) memiliki pengertian sebagai suatu laporan keuangan yang menyajikan suatu informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode. Hal yang biasa disajikan atau digambarkan

dalam suatu laporan keuangan arus kas meliputi jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan berupa tunai dan investasi tunai dari pemilik serta jumlah kas yang dikeluarkan suatu perusahaan, seperti beban – beban yang harus dikeluarkan, pembayaran utang, dan pengambilan prive.

Menurut Hery (2019:9), laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari setiap aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan untuk satu periode tertentu. (Hery (2019:9), 9)<sup>[14]</sup>

Berikut ini adalah format dari Laporan Arus Kas berdasarkan PSAK No 101 tahun 2014.

<b>Tabel 3</b>	
<b>PT. Bank Syariah</b>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>Tahun yang berakhir 31 Desember 20X1</b>	
<b>Arus Kas dari aktifitas operasi</b>	
Laba/ Rugi bersih	xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi L/R bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :	
Penyusutan Aktiva Tetap	xxx
Penyisihan Kerugian (Pembelian atas penyisihan) untuk :	
Giro pada bank lain	xxx
Penempatan pada bank lain	xxx
Efek- efek	xxx
Pembiayaan	xxx
Persediaan	xxx
Aktiva	xxx
Penyertaan	xxx
Aktiva lain	xxx
Penyisihan atas penurunan nilai pasar surat berharga	xxx
Laba penjualan aktiva tetap	xxx
Pendapatan Dividen	xxx

Amortisasi biaya emisi saham	xxx
Amortisasi aktiva tidak berwujud	xxx
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	xxx
Perubahan aktiva dan kewajiban operasi	
Penempatan pada bank lain	xxx
Surat berharga	xxx
Pembiayaan	xxx
Aktiva lain- lain	xxx
Simpanan	
Giro	xxx
Tabungan deposito berjangka	xxx
Sertifikat Deposito	xxx
Kewajiban segera lainnya	xxx
Hutang Pajak	xxx
Kewajiban lain	xxx
<b><i>Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :</i></b>	<b><i>xxx</i></b>
<b>Arus kas dari aktifitas investasi</b>	
Penyertaan saham	xxx
Perolehan aktiva tetap	xxx
Selisih kurs penjabaran laporan	xxx
Hasil penjualan aktiva tetap	xxx
Penerimaan dividen	xxx
<b><i>Kas bersih untuk kegiatan investasi</i></b>	<b><i>xxx</i></b>
<b>Arus kas dari aktifitas Pendanaan</b>	
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	xxx
Hasil penerbitan saham	xxx
Pembayaran Dividen	xxx
<b><i>Kas bersih diperoleh untuk kegiatan Pendanaan</i></b>	<b><i>Xxx</i></b>
<b><i>Kenaikan/penurunan kas dan setara kas</i></b>	<b><i>xxx</i></b>
<b><i>Kas dan setara kas awal tahun</i></b>	<b><i>xxx</i></b>
<b><i>Kas dan setara kas akhir tahun</i></b>	<b><i>xxx</i></b>

Table 3. Laporan Arus Kas

*Bersumber pada PSAK no 101*

#### d) Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Purwaji (2016:22) laporan perubahan modal adalah laporan yang menyajikan perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi. Laporan ini terdiri dari beberapa elemen diantaranya

modal awal periode, penambahan dan pengurangan selama 1 periode, dan modal akhir periode. (Purwaji.(2016:22), 2020)<sup>[15]</sup>

Sedangkan menurut PSAK No 101 suatu entitas syariah harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan. Laporan perubahan ekuitas harus menunjukkan hal – hal sebagai berikut:

- 1) Total penghasilan komperhensif selama satu periode yang menunjukkan secara terpisah jumlah total yang dapat di distribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendalian.
- 2) Untuk setiap komponen ekuitas, dampak penerapan retrosektif atau penyajian kembali secara retrosektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25 kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.
- 3) Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan setiap perubahan yang timbul dari :
  - a) Laba Rugi
  - b) Penghasilan Komperhensif Lain
  - c) Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilang pengendalian.



e) Laporan Rekonsiliasi Pendapatan Dan Bagi Hasil

Menurut Ahmadifham (2016), Bank syariah menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil yang merupakan rekonsiliasi pendapatan bank syariah, yang menggunakan dasar akrual (accrual basis), dan pendapatan yang di bagihasilkan kepada pemilik, dana yang menggunakan dasar kas (cash basis). Perbedaan dasar pengakuan tersebut mengharuskan bank syariah menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil sebagai bagian komponen utama laporan keuangannya. (Ahmadifham, 2016)<sup>[16]</sup>

Dalam laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, bank syariah menyajikan :

- 1) Pendapatan sumber utama
- 2) Penyesuaian atas :
  - a) Pendapatan usaha utama periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima.
  - b) Pendapatan usaha utama periode sebelumnya yang kas atau setara kasnya di terima di periode berjalan.
- 3) Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil.
- 4) Bagian bank syariah atas pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil.
- 5) Bagian pemilik dana atas pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil :

- a) Bagi hasil yang sudah di distribusikan ke pemilik dana.
- b) Bagi hasil yang belum didistribusikan
- c) ke pemilik dana.

Berikut ini adalah format dari Laporan Rekonsiliasi  
Pendapatan dan Bagi Hasil berdasarkan PSAK No 101 tahun 2014:

**Tabel 4**  
**PT. Bank Syariah**  
**“X”**  
**Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil**  
**Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1**

<b>Pendapatan Usaha Utama (Akrual)</b>	<b>Xx</b> <b>x</b>
 <b>Pengurang :</b>	
Pendapatan periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima :	
Pendapatan margin murabahah	(xxx)
Pendapatan istishna'	(xxx)
Hak bagi hasil :	
Pembiayaan mudharabah	(xxx)
Pembiayaan musyarakah	(xxx)
Pendapatan sewa	(xxx)
<b>Jumlah pengurang</b>	<b>(xxx)</b>
 <b>Penambah :</b>	
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan :	
Penerimaan pelunasan piutang :	
Margin murabahah	Xx x
Istishna'	Xx x
Pendapatabn sewa	Xx x
Penerimaan piutang bagi hasil :	
Pembiayaan Mudharabah	Xx x
Pembiayaan Musyarakah	Xx x
<b>Jumlah Penambah</b>	<b>Xxx</b>
 <b>Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil</b>	 <b>Xx</b> <b>x</b>
Bagi hasil yang menjadi hak bank syariah	Xx x
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	Xx x
<i>Dirinci atas :</i>	

<i>Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan</i>	<i>Xxx</i>
<i>Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan</i>	<i>Xxx</i>

Table 4. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

*Bersumber pada PSAK no 101.*

f) Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Zakat

Entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat sebagai komponen utama laporan keuangan yang menunjukkan bahwa :

- 1) Dana zakat berasal dari wajib zakat (*muzakki*).
- 2) Zakat dari dalam entitas syariah.
- 3) Zakat dari pihak luar entitas syariah

Penggunaan dana amil zakat melalui lembaga amil zakat untuk:

- a) Fakir.
- b) Miskin.
- c) Riqab.
- d) Orang yang terlilit hutang (*gharim*)
- e) Muallaf
- f) Fisabilillah.
- g) Orang yang dalam perjalanan (*ibnu sabil*).
- h) Amil.

Berikut ini adalah contoh format laporan sumber dan penyaluran dana zakat berdasarkan PSAK No 101 tahun 2014 :

Tabel 5

PT. Bank Syariah  
"X"Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat  
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

<b>Sumber Dana Zakat</b>		
Zakat dari dalam Bank Syariah	xxx	
Zakat dari luar pihak Bank Syariah	xxx	
<b>Jumlah sumber dana zakat</b>		<b>Xxx</b>
<b>Penggunaan Dana Zakat</b>		
Fakir	(xxx)	
Miskin	(xxx)	
Amil	(xxx)	
Muallaf	(xxx)	
Orang yang terlilit hutang (gharim)	(xxx)	
Riqab	(xxx)	
Fisabilillah	(xxx)	
Orang yang dalam perjalanan (ibnu sabil)	(xxx)	
<b>Jumlah Penggunaan Dana</b>		<b>(xxx)</b>
<b>Kenaikan (penurunan) dan zakat</b>		<b>Xxx</b>
<b>Saldo awal dana zakat</b>		<b>Xxx</b>
<b>Saldo akhir dana zakat</b>		<b>Xxx</b>

Table 5. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

*Bersumber Pada PSAK no 101*

g) Laporan Sumber Dan Dana Kebajikan (Qardh)

Menurut Ahmadifham (2016), entitas menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan :

- 1) Sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan :
  - a) Infak.
  - b) Sedekah.
  - c) Hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku.
  - d) Pengembalian dana kebajikan produktif.
  - e) Denda.
  - f) Pendapatan non halal
- 2) Penggunaan dana kebajikan untuk :
  - a) Dana kebajikan produktif.
  - b) Sumbangan.
  - c) Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum.
- 3) Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan.
- 4) Saldoawal dana penggunaan dana kebajikan.
- 5) Saldo akhir dana penggunaan dana kebajikan.

Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan meliputi sumber dan penggunaan dana selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. (Ahmadifham, 2016)<sup>[17]</sup>

Berikut ini adalah contoh format laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan berdasarkan PSAK No 101 tahun 2014:

**Tabel 8.9**  
**PT. Bank Syariah “X”**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Dana**  
**Kebajikan**  
**Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1**

<b>Sumber Kebajikan</b>	<b>Dana</b>	
Infak Zakat Syariah	dari dalam Bank	xxx
Sedekah		xxx
Hasil wakaf	pengelolaan	xxx
Pengembalian produktif	dana kebajikan	xxx
Denda		xxx
Pendapatan Non halal		xxx
<b><i>Jumlah sumber dana kebajikan</i></b>		<b><i>xxx</i></b>
<b>Penggunaan Dana Kebajikan</b>		
Dana produktif	kebajikan	(xxx)
Sumbangan		(xxx)
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum		(xxx)
<b><i>Jumlah penggunaan Dana Kebajikan</i></b>		<b><i>(xxx)</i></b>
<b><i>Kenaikan (penurunan) dana Kebajikan</i></b>		<b><i>xxx</i></b>
<b><i>Saldo Awal Dana Kebajikan</i></b>		<b><i>xxx</i></b>
<b><i>Saldo Akhir Dana Kebajikan</i></b>		<b><i>xxx</i></b>

Table 6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

*Bersumber Pada PSAK no 101*

#### h. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran (LRA), Neraca, dan Laporan Arus Kas dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Menurut IAI dalam PSAK No 1 (2009:1.3), catatan atas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan pendapatan komperhensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan perubahan ekitas , dan laporan arus kas. CALK memberikan penjelasan atau rincian dari berbagai pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi tentang berbagai pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. (IAI PSAK No 1 (2009:1.3))<sup>[18]</sup>

2.4.2 Sanksi - sanksi yang di berikan apabila laporan keuangan tidak sesuai dengan PSAK No 101 tahun 2014 :

1. Memberikan perintah tertulis pada perusahaan untuk memperbaiki dan menyajikan kembali laporan keuangan yang salah.
2. Mengenakan sanksi administratif berupa denda kepada perusahaan.
3. Mengenakan sanksi administratif berupa denda kepada seluruh anggota direksi dan dewan komisaris yang menandatangani laporan tahunannya.



4. Apabila masih terdapat kesalahan memberikan surat perintah pengeluaran dari OJK (<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>).

## 2.5 Karakteristik Bank Syariah

Menurut Gustani 2013 bank syariah memiliki karakteristik yang membedakan dengan lembaga keuangan konvensional, karakteristik bank syariah sebagai berikut:

### 1) Menghindari MAGHRIB

Dalam UU No 21 tahun 2008 dijelaskan bahwa bank syariah dalam melaksanakan kegiatannya harus menghindari MAGHRIB yaitu Maysir, Gharar, Riba, dan Bathil.

### 2) Paradigma Transaksi Syariah

Dalam KDPPLKS dijelaskan bahwa dalam melaksanakan transaksi syariah hendaknya mempergunakan transaksi sebagai berikut :

- a) Transaksi syariah berdasarkan pada paradigma dasar bahwa alam semesta dicipta oleh Tuhan sebagai amanah dan sarana kebahagiaan hidup bagi seluruh umat manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup bagi seluruh umat manusia untuk mencapai kesejahteraan hakiki secara material dan spiritual.
- b) Paradigma dasar ini menekankan setiap aktivitas umat manusia memiliki akuntabilitas dan nilai illahiah yang menempatkan perangkat syariah dan akhlak sebagai parameter baik dan buruk, benar dan salahnya aktivitas usaha.

- c) Prinsip syariah yang berlaku umum dalam kegiatan muamalah (transaksi syariah) mengikat secara hukum bagi semua pelaku dan stakeholder entitas yang melakukan transaksi syariah.

### 3) Asas Transaksi Syariah

Asas – asas transaksi syariah yang harus dipenuhi oleh bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah sebagai berikut :

- a) Persaudaraan (*ukhuwah*)
- b) Keadilan (*'adalah*)
- c) Kemashlahatan (*mashlahah*)
- d) Keseimbangan (*tawazun*)
- e) Universalisme (*syumuliyah*). (Gustani, 2013)

## 2.6 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	PUTRINIGTYAS USNAN (2019)	AKUNTABILITAS BMT ANALISIS BERDASARKAN IMPLEMENTASI PSAK 101 PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN	Analisis Deskriptif Kualitatif	BMT wanita mandiri telah menyajikan laporan keuangan dengan acuan pokokadalah standar yang telah ditetapkan oleh kementerian koperasi, tetapi dalam kewajiban memenuhi standar akuntansi syariah, penyajian laporan keuangan BMT wanita mandiri masih terdapat beberapa aspek yang belum sesuai dengan PSAK 101, sehingga berdasarkan implementasi penyajian laporan keuangannya, BMT wanita mandiri masih kurang akuntabel. Faktor penyebabnya ketidaksesuaian laporan keuangan

2	RAHMAT HAMADI (2020)	ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRI SYARIAH PERIODE 2018 BERDASARKAN PSAK NO 101 TAHUN2014	Analisis Deskriptif Kualitatif	<p>yang disajikan PSAK 101 tersebut adalah faktor inter dan eksternal.</p> <p>1.Neraca yang disajikan oleh PT Bank BRI Syariah masih belum sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No 101 tahun 2014.</p> <p>2.Laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif PT Bank BRI Syariah masih belum sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No 101 tahun 2014.</p> <p>3.Lporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil PT Bnak BRI Syariah masih belum sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No 101 tahun 2014.</p> <p>4.Laporan sumber dana dan penggunaan dana kebajikan PT Bank BRI Syariah masih belum sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No 101 tahun 2014.</p>
3	NANYA JESIKA ANANDA (2020)	ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA LAPORAN KEUANGAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL ISLAM ABDURRAB PEKANBARU	Analisis Deskriptif	<p>Dalam penyajian laporan keuangan, BMTIA pekanbaru sudah membuat laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas yang sesuai dengan syariah. Sedangkan menurut PSAK 101 komponen – komponennya terdiri dari : laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dan CALK.</p>
4	MERI MONA SRI YANTI (2018)	ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH BERDASARKAN	Analisis deskriptif kualitatif	<p>Penerapan akuntansi syariah berdasarkan PSAK no 101 dan no 105.</p>

5	TAUFIK RAHMAN (2017)	PSAK NO 101 DAN NO 105 PADA BANK SYARIAH MANDIRI MEDAN PENERAPAN PSAK SYARIAH 101 PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN LAZISMU KOTA BANJARMASIN	Analisis deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan Lazismu Kota Banjarmasin masih belum sesuai dengan PSAK Syariah 101, seperti tidak adanya laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, tidak adanya informasi tentang pengakuan dana amil, dan pelaporan masih berupa kas masuk dan kas keluar.
---	-------------------------	---	-----------------------------------	--

Table 7. Penelitian Terdahulu

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat pada PT Bank BNI Syariah, kantor pusat berada di Jakarta Indonesia dengan situs web [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id).

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2021.

#### **3.3 Jenis Penelitian**

Jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif menekan pada makna. (Sugiyono(2018:213))<sup>[19]</sup>

Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang gambaran umum, sejarah perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah).

### 3.4 Sumber Data

#### Data Sekunder

Menurut Donald R. Cooper, data sekunder biasanya digunakan untuk tiga hal. Pertama, untuk mengisi kebutuhan akan rujukan khusus pada beberapa hal. Kita dapat mencari patokan rujukan untuk menguji penemuan orang lain. Dari sebuah sampel, kita dapat memperkirakan presentase populasi yang mempunyai karakteristik usia dan pendapatan tertentu. Estimasi ini kemudian dapat dicek dengan menggunakan data sensus.

Kedua, adalah sebagai bagian terpadu dari sebuah penelitian yang lebih besar. Prosedur penelitian secara khas meminta beberapa eksplorasi awal untuk mempelajari apakah hasil penelitian sebelumnya dapat memberikan sumbangan bagi studi yang sedang dilakukan. Intinya, peneliti berusaha mencegah "memutar roda kembali". Data dari sumber sekunder membantu kita memutuskan apa kebutuhan penelitian selanjutnya yang perlu dilakukan sekaligus menjadi sumber hipotesis yang kaya.

Ketiga, data sekunder dapat digunakan sebagai dasar satu-satunya bagi sebuah studi penelitian (Hidayani 2018).

Dari pengertian diatas data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang Sejarah Bank BNI Syariah, struktur organisasi dan laporan – laporan keuangan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber informasi yang stabil yang digunakan sebagai bukti untuk pengujian, yang memiliki sifat alamiah sesuai dengan konteksnya, dan tidak reaktif seperti manusia yang memiliki rasa untuk memberi reaksi, terhadap pengaruh yang datang dari luar. Data menjadi lebih akurat ketika didukung dengan adanya dokumentasi yang lengkap dan data yang terkumpul melalui partisipasi, observasi, dan wawancara menurut Djamal (2015). Pendapat didukung oleh Moleong (2017) bahwa dokumentasi adalah bahan tertulis ataupun film yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan, dan mengamalkan. (Hikmah, 2021)<sup>[20]</sup>

#### 2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seseorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono(2017:291).)<sup>[21]</sup>

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang

digunakan untuk membedah fenomena yang diamati dilapangan oleh peneliti. Jadi sifatnya hanya menggambarkan dan menjabarkan temuan yang ada dilapangan. Berikut adalah tahapan – tahapan dalam penelitian ini :

#### 1. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui dokumentasi. Data dalam penelitian ini bukan hanya sekedar kata – kata, melainkan segala sesuatu yang diamati oleh peneliti. Data yang di amati berupa hasil pengamatan dan jurnal – jurnal.

#### 2. Reduksi Data

Menurut Imam Gunawan yang dikutip dari Sugiyono, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Pada tahapan ini, peneliti melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan – catatan.

#### 3. Triangulasi

Pada tahapan ini peneliti mencocokkan (cross check) pada dokumen atau pendapat yang lain.

#### 4. Display Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.



## 5. Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir dari penelitian ini yaitu menuliskan hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

BNI Syariah secara resmi beroperasi pada 19 Juni 2010 setelah mendapat Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010, setelah sebelumnya pendirian Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Akta No.160 dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor: AHU-15574, AH.01.01 Tahun 2010, Tanggal 25 Maret 2010.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Pt Bank BNI Syariah**

BNI Syariah merupakan Unit Usaha Syariah dari Bank Nasional Indonesia (BNI) yang sekarang telah resmi menjadi Bank Umum Syariah. Dari awal didirikannya BNI pada tanggal 5 Juli 1946 secara resmi pertama kali yang dimiliki Indonesia, BNI menjadi pelopor terciptanya berbagai produk dan layanan jasa perbankan. Tidak hanya melalui dengan produk dan layanan jasa perbankan BNI memperluas perannya dengan melayani kebutuhan transaksi perbankan masyarakat umum mulai dari Bank Sarinah di mana bank tersebut dikhususkan untuk perempuan, kemudian Bank Terapung, sampai dengan Bank Bocah di mana dikhususkan untuk anak-anak. BNI bertekad akan menciptakan value pada karya-karyanya dan terus menerus berinovasi dan berkreasi, agar dapat bersaing di industri perbankan yang semakin kompetitif. BNI dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa kehadirannya

sangat penting dalam dunia perbankan. Kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada BNI karena menjadikan BNI sebagai pilihan untuk tempat menyimpan segala macam kekayaan yang terpercaya dari masyarakat. Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah pun mulai bermunculan dan pada akhirnya BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yaitu menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Dengan berlandaskan UU Nomor 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Tahun berikutnya BNI syariah membuka kembali 5 kantor cabang syariah yaitu dua kantor cabang di Jakarta, Bandung, Makassar, dan Padang. BNI Syariah yang pada saat itu masih berstatus sebagai Unit Usaha Syariah dari Bank Nasional Indonesia (BNI) terus membuka cabangnya di Indonesia sampai terhitung ada 31 kantor cabang. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 PT Bank BNI Syariah diberikan izin usaha. Status BNI Syariah sebagai Unit Usaha Syariah dinyatakan bersifat temporer dan akan dilakukan spin-off tahun 2009. Pada tanggal 19 Juni 2010 BNI Syariah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Beroperasinya BNI Syariah dari awal hingga sekarang ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Dengan jaringan kantor terbanyak keempat di Indonesia setelah Bank Syariah

Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank BRI Syariah, BNI Syariah mempunyai 13 Bank Syariah dan 21 Unit Usaha Syariah per Desember 2017 ([www.bnisyariah.com](http://www.bnisyariah.com)).

### **3.1.2 Visi dan Misi Pt Bank BNI Syariah**

Bank BNI Syariah merupakan bank yang menjadi pilihan banyak konsumen yang mengedepankan nilai – nilai hasanah dalam kehidupannya. Bank BNI Syariah juga mempunyai visi dan misi untuk menjadikan bank yang unggul, berikut ini adalah Visi dan Misi Bank BNI Syariah :

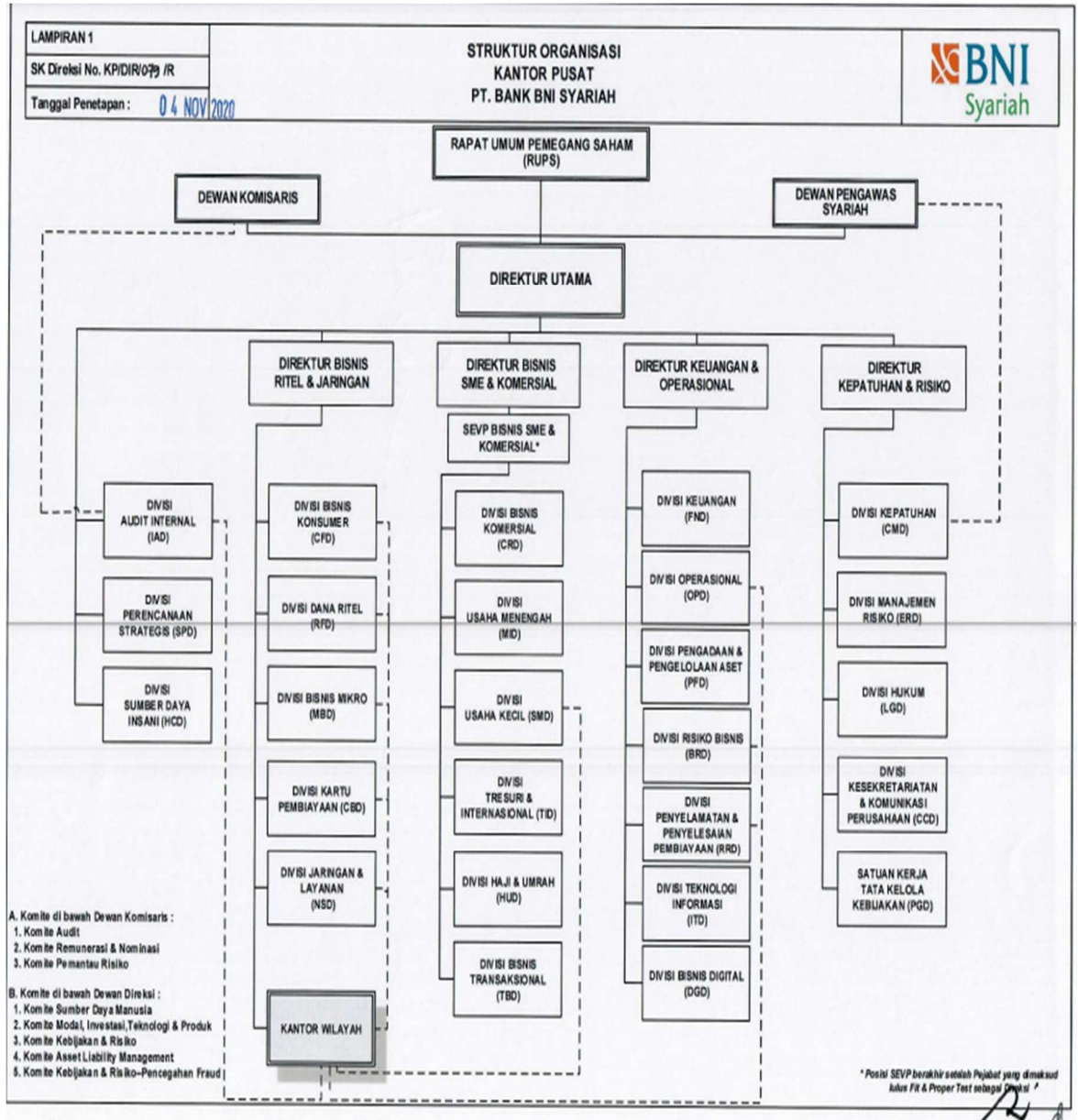
Visi :

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

Misi :

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.

### 4.1.3 Struktur Organisasi Pt Bank BNI Syariah



### 4.1.4 Jenis – jenis produk tabungan Pt Bank BNI Syariah

#### 1. BNI IB Hasanah

Produk ini merupakan tabungan syariah yang bisa dibuka siapa saja. Akad yang digunakan di tabungan ini adalah mudharabah dan

wadiah. Tabungan ini memberikan kemudahan untuk menabung menggunakan mata uang rupiah.

## 2. Tabungan BNI Bisnis IB Hasanah

Produk tabungan ini sangat berguna untuk mengelola arus keuangan perusahaan atau bisnis secara rinci arus keuangan tersebut akan tercatat pada buku tabungan. Selain itu, tabungan ini merekam mutasi rekening yang jelas serta bagi hasil yang adil jika dibandingkan dengan tabungan di bank lain.

## 3. Tabunganku BNI Syariah

Produk ini adalah program dari pemerintah untuk mendukung hidup hemat dengan menabung. Akad untuk tabunganku adalah wadiah atau titipan. Jadi, tidak terdapat perjanjian bagi hasil, namun bank berhak memberikan hadiah tertentu kepada nasabah yang aktif menabung.

## 4. BNI Prima IB Hasanah

Tabungan ini bisa nasabah pakai jika nasabah memiliki dana lebih. BNI Prima menggunakan akad mudharah dengan sistem bagi hasil yang menguntungkan.

## 5. BNI Dollar IB Hasanah

Akad yang digunakan pada tabungan BNI Dollar IB Hasanah adalah wadiah dan Mudharabah.

## 6. BNI Baitullah IB Hasanah

Tabungan jenis ini digunakan untuk mengumpulkan dana ibadah haji dan umroh, akad yang digunakan adalah mudharabah dan wadiah. Akad tersebut sangat penting untuk mendapatkan kepastian posri berangkat haji atau rencana ibadah umroh sesuai dengan keinginan.

#### 7. BNI SimPel IB Hasanah

BNI SimPel dapat digunakan untuk pelajar karena sangat sederhana dan dapat meningkatkan gaya hidup hemat dan budaya menabung sejak kecil. Nasabah akan mendapatkan tabungan atas nama pelajar yang bersangkutan, kartu ATM, dan fitur transaksi Internet Banking dengan pemberitahuan transaksi yang dikirimkan melalui HP orang tua agar arus transaksi transparan.

#### 8. BNI Tunas IB Hasanah

Sama halnya dengan BNI SimPel, BNI Tunas dibuat khusus untuk pelajar yang usianya dibawah 17 tahun. BNI Tunas menggunakan akad wadiah dan mudharabah.

#### 9. BNI Tapanas IB Hasanah

Tabungan ini dikhususkan untuk keperluan liburan keluarga, pendidikan nak, ibadah haji dan umroh.

#### 10. BNI Giro IB Hasanah

BNI Giro IB Hasanah merupakan simpanan transaksional dalam mata uang rupiah dan USD. Produk ini dikelola dengan

prinsip syariah, sehingga memiliki pilihan akad yaitu mudharabah mutlaq atau wadiah yadh dhamanah.

#### 11. BNI Deposito IB Hasanah

BNI Deposito IB Hasanah merupakan produk investasi berjangka yang menjunjung tinggi prinsip syariah. Produk ini ditujukan pada perseorangan dan perusahaan, akad yang digunakan adalah mudharabah.

## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.2.1 Hasil Penelitian

Dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangannya PT Bank BNI Syariah menyajikan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Dan Sumber Dana Zakat, Laporan Sumber dan Dana Kebajikan, Laporan Arus Kas. Laporan yang di sajikan PT Bank BNI Syariah sudah cukup memenuhi standar akuntansi lembaga keuangan syariah. Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Penerapan PSAK no 101 tahun 2014 pada Laporan Posisi Keuangan bagian Aset urutan setelah tagihan akseptasi yaitu persediaan, aset, piutang salam, dan investasi pada entitas lain. Berikut ini adalah Laporan Keuangan menurut PSAK No 101 :



<b>Tabel 1</b>					
<b>PT. Bank Syariah "X"</b>					
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					
<b>Per 31 Desember 20X1</b>					
<b>ASET</b>					
Kas					Xxx
Penempatan pada Bank Indonesia					Xxx
Penempatan pada bank lain					Xxx
Investasi pada surat berharga					Xxx
<b>Piutang :</b>					
Murabahah					Xxx
Istishna					Xxx
Ijarah					Xxx
<b>pembiayaan :</b>					
Mudharabah					Xxx
Musyarakah					Xxx
Tagihan Akseptasi					Xxx
Persediaan					Xxx
Aset Ijarah					Xxx
Aset istishna dalam penyelesaian					Xxx
Piutang Salam					Xxx
Investasi pada entitas lain					Xxx
Aset Tetap					Xxx
<b>Jumlah Aset</b>					<b>Xxx</b>

Sedangkan yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Pt Bank BNI Syariah tidak mencantumkan persediaan, piutang salam, dan investasi pada entitas lain. Berikut ini adalah Laporan Keuangan Bank BNI Syariah:

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Pembiayaan mudharabah				Mudharabah financing
Pihak ketiga	609.898		942.077	Third parties
Pihak berelasi	985.475		7.000	Related parties
Total pembiayaan mudharabah yang diberikan	1.595.373		949.077	Total mudharabah financing
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.640)	2,10,41,	(15.528)	Less: Allowance for possible losses
Pembiayaan mudharabah - neto	1.560.733	47,49	933.549	Mudharabah financing - net
Pembiayaan musyarakah				Musyarakah financing
Pihak ketiga	5.917.911		5.347.613	Third parties
Pihak berelasi	3.999.250		1.978.051	Related parties
Total pembiayaan musyarakah yang diberikan	9.917.161		7.325.664	Total musyarakah financing
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.136)	2,11,41,	(218.728)	Less: Allowance for possible losses
Pembiayaan musyarakah - neto	9.417.025	47,49	7.106.936	Musyarakah financing - net
Tagihan akseptasi				Acceptances receivable
Pihak ketiga	-		10.967	Third parties
Pihak berelasi	-		41.170	Related parties
Total Tagihan akseptasi	-		52.137	Total Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2,12,	(521)	Less: Allowance for possible losses
Tagihan akseptasi - neto	-	41,47,49	51.616	Acceptances receivable - net
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto				Assets acquired for ijarah - net
Pihak ketiga	286.388		344.457	Third parties
Pihak berelasi	131		242	Related parties
Total aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	286.519	2,13,16, 41,47,49	344.699	Total assets acquired for ijarah - net
Biaya dibayar dimuka	190.302	2,15	185.307	Prepaid expenses
Aset tetap	776.255		567.299	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(247.876)	2,3,14,	(219.794)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto	528.379	39,48	347.505	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	183.013	2,3,25c 2,16,	98.660	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	310.011	41,47,49	193.590	Other assets - net
<b>TOTAL ASET</b>	<b>49.980.235</b>		<b>41.048.545</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

2. Berdasarkan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lainnya, menurut format yang disajikan PSAK no 101 tahun 2014 pada bagian Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib, pada format menurut PSAK no 101 adalah :
- a. Pendapatan jual beli terdiri dari : Pendapatan Marjin Murabahah, Pendapatan Neto Salam Parallel, Pendapatan Neto Istihnah Parallel.
  - b. Pendapatan sewa yaitu ada pendapatan neto ijarah

- c. Pendapatan bagi hasil terdiri dari : Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah

Berikut ini format menurut PSAK No 101 :

<b>Tabel 2</b>			
<b>PT. Bank Syariah</b>			
<b>“X”</b>			
<b>Laporan Laba Rugi</b>			
<b>Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1</b>			
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana</b>			
<b>oleh Bank sebagai Mudharib</b>			
Pendapatan dari Jual beli :			
Pendapatan Marjin Murabahah			xxx
Pendapatan neto salam parallel			xxx
Pendapatan neto Istishna parallel			xxx
Pendapatan dari Sewa :			
Pendapatan neto Ijarah			xxx
Pendapatan dari bagi hasil :			
Pendapatan bagi hasil mudharabah			xxx
Pendapatan bagi hasil Musyarakah			xxx
Pendapatan usaha utama lainnya			xxx
<b>Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana</b>			
<b>oleh Bank sebagai Mudharib</b>			
Hak pihak ketiga atas bagi hasil			(xxx)
<b>Hak bagi hasil milik Bank</b>			
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b>			
Pendapatan imbalan atas jasa perbankan			xxx
Pendapatan imbalan investasi terikat			xxx
<b>Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya</b>			

Sedangkan yang di sajikan oleh PT Bank BNI Syariah pendapatan jual beli dan pendapatan bagi hasil tidak menyebutkan jenis - jenisnya.

Berikut ini adalah Laporan Laba Rugi Bank BNI Syariah:

<b>PT BANK BNI SYARIAH</b>		<b>PT BANK BNI SYARIAH</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN</b>		<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER</b>		
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>		
<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b>		<b>For the Year Ended December 31, 2019</b>		
<b>31 Desember 2019</b>		<b>(Expressed in millions of Rupiah,</b>		
<b>(Disajikan dalam jutaan Rupiah,</b>		<b>unless otherwise stated)</b>		
<b>kecuali dinyatakan lain)</b>				
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/</b>				
<b>Year Ended December 31,</b>				
	<b>2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN</b>				<b>INCOME FROM FUND</b>
<b>DANA OLEH BANK SEBAGAI</b>				<b>MANAGEMENT BY</b>
<b>MUDHARIB</b>				<b>THE BANK AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli	2.322.925	2,32	2.212.338	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	960.240	2,33	622.064	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - neto	18.160	2,13,34	12.244	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	781.504	2,35,47	752.454	Other main operating income
	<u>4.082.829</u>		<u>3.599.100</u>	
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS</b>				<b>THIRD PARTIES' SHARE ON</b>
<b>BAGI HASIL DANA SYIRKAH</b>				<b>RETURN OF TEMPORARY</b>
<b>TEMPORER</b>	<u>(990.497)</u>	2,36	<u>(1.007.841)</u>	<b>SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	<u>3.092.332</u>	48	<u>2.591.259</u>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>				<b>SHARING</b>
<b>LAINNYA</b>	<u>163.071</u>	2,37	<u>127.631</u>	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(1.061.323)	38	(937.794)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(557.033)	39	(472.866)	General and administrative
Lain-lain	(201.908)	2,47	(176.610)	Others
Total beban operasional	<u>(1.820.264)</u>	48	<u>(1.587.270)</u>	Total operating expenses
Cadangan kerugian				Provision for possible
aset produktif	<u>(592.658)</u>	41,48	<u>(563.839)</u>	losses on earning assets
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<u>842.481</u>		<u>567.781</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN</b>				<b>NON-OPERATING</b>
<b>NON-OPERASIONAL - NETO</b>	<u>(42.532)</u>	42,48	<u>(17.543)</u>	<b>INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT</b>				<b>INCOME BEFORE TAX BENEFIT</b>
<b>(BEBAN) PAJAK</b>	<u>799.949</u>	48	<u>550.238</u>	<b>(EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(279.075)		(153.243)	Current
Tangguhan	82.279		19.065	Deferred
	<u>(196.796)</u>	2,3,25b,25c	<u>(134.158)</u>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>603.153</u>		<u>416.080</u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

3. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, pada format yang disajikan berdasarkan PSAK No 101 pada bagian Sumber Dana Kebajikan terdapat infaq dan sedekah yang dipisahkan karena infaq dan sedekah berbeda. Berikut ini adalah format menurut PSAK No 101 :

Tabel 8.9

PT. Bank Syariah "X"

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana  
Kebajikan

Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

Sumber Kebajikan		Dana					
Infak Syariah	Zakat	dari	dalam	Bank			xxx
Sedekah							xxx
Hasil wakaf		pengelolaan					xxx
Pengembalian produktif		dana		kebakikan			xxx
Denda							xxx
Pendapatan	Non halal						xxx
<b><i>Jumlah sumber dana kebajikan</i></b>							<b><i>xxxx</i></b>
<b>Penggunaan Dana Kebajikan</b>							
Dana produktif				kebakikan			(xxx)
Sumbangan							(xxx)
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum							(xxx)
<b><i>Jumlah penggunaan Dana Kebajikan</i></b>							<b><i>(xxx)</i></b>
<b><i>Kenaikan (penurunan) dana Kebajikan</i></b>							<b><i>xxx</i></b>
<b><i>Saldo Awal Dana Kebajikan</i></b>							<b><i>xxx</i></b>
<b><i>Saldo Akhir Dana Kebajikan</i></b>							<b><i>xxx</i></b>

Sedangkan Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan yang disajikan oleh Pt Bank BNI Syariah infak dan sedekah digabung. Berikut ini Laporan Sumber dan Dana Kebajikan Bank BNI Syariah:

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN**  
**DANA KEBAJIKAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF SOURCES AND USES**  
**OF QARDHUL HASAN FUNDS**  
 For the Year Ended December 31, 2019  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Sumber dana kebajikan pada awal tahun	-	2	-	Source of qardhul hasan funds at beginning of the year
Sumber dana kebajikan				Source of qardhul hasan Funds
Pendapatan non-halal	893	2	60	Non-halal income
Infaq dan shadaqah	286		356	Infaq and shadaqah
<b>Total</b>	<b>1.179</b>		<b>416</b>	<b>Total</b>
Penggunaan dana kebajikan				Use of qardhul hasan funds
Disalurkan melalui Yayasan Hasanah Titik BNI Syariah	1.179	2	416	Distributed through Yayasan Hasanah Titik BNI Syariah
Penurunan sumber dana kebajikan	-		-	Decrease in source qardhulhasan funds
Sumber dana kebajikan pada akhir tahun	-	2	-	Source of qardhul hasan funds at end of the year

#### 4.2.2 Pembahasan

##### 1. Analisis terhadap format laporan Neraca

Berdasarkan penerapan PSAK No 101 menyatakan bahwa dalam neraca terdiri dari Aktiva = Kewajiban + Ekuitas + Dana Syirkah Temporer, dalam Laporan Neraca Bank BNI Syariah telah menyesuaikan ada beberapa bagian yang belum menyesuaikan pada bagian aktiva atau aset urutan setelah tagihan akseptasi yaitu persediaan, aset, piutang salam, dan investasi pada entitas lain

sedangkan yang disajikan oleh Bank BNI Syariah setelah tagihan akseptasi yaitu hanya jenis – jenis asetnya saja. Untuk persediaan, piutang salam, dan investasi pada entitas lainnya tidak dicantumkan.

## 2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lainnya

Berdasarkan format yang disajikan PSAK No 101 terdiri dari pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib, hak bagi hasil millik bank, pendapatan usaha lainnya, beban usaha, laba rugi usaha, pendapatan dan beban non usaha, laba rugi sebelum pajak, penghasilan komperhensif lainnya, pos – pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi, pos – pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi, penghasilan komperhensif lain tahun berjalan setelah pajak. Permasalahan yang terjadi yaitu pada bagian Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib, format menurut PSAK no 101 adalah :

- a) Pendapatan jual beli terdiri dari : Pendapatan Marjin Murabahah, Pendapatan Neto Salam Parallel, Pendapatan Neto Istihnah Parallel.
- b) Pendapatan sewa yaitu ada pendapatan neto ijarah
- c) Pendapatan bagi hasil terdiri dari : Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah

Sedangkan Bank BNI Syariah hanya mencantumkan pendapatan jual beli, pendapatan bagi hasil, dan pendapatan neto ijarah. Tidak

menyebutkan jenis – jenis untuk pendapatan bagi hasil dan pendapatan jual belinya.

### **3. Laporan Sumber dan Dana Kebajikan**

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, pada format yang disajikan berdasarkan PSAK No 101 pada bagian Sumber Dana Kebajikan terdapat infaq dan sedekah yang dipisahkan karena infaq dan sedekah berbeda, infaq yaitu mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran islam, sedangkan sedekah yaitu pemberian sesuatu kepada seseorang yang membutuhkan semata – mata hanya mengharap ridha allah.

### **4. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas entitas syariah menggambarkan peningkatan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan. Laporan perubahan ekuitas merupakan penghubung antara laporan laba rugi dan neraca. Laba rugi dan transaksi modal neto akan masuk dalam laporan perubahan modal sehingga angka akhir tahun di peroleh. Pemsukan laba dan perubahan modal neto ke akun modal merupakan suatu proses yang di sebut tutup buku.

### **5. Laporan Arus Kas**

Pada dasarnya memberikan informasi tentang kegiatan manajemen selama satu periode dalam mengolah kas, melalui



laporan arus kas pemakaian laporan dapat mengevaluasi kegiatan manajemen operasi (*operating*), investasi (*investing*), dan pendanaan (*financing*). Laporan arus kas pada Bank BNI Syariah telah memberikan informasi tersebut sesuai dengan format yang di sajikan PSAK No 101.

#### **6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat**

Bank BNI Syariah telah menyajikan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat sebagai suatu komponen utama dalam laporan keuangan syariah. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana zakat pada Bank BNI Syariah sudah menyesuaikan berdasarkan PSAK No 101, penyaluran dana zakat pada Bank BNI Syariah di salurkan melalui Yayasan.

#### **7. Catatan Atas Laporan Keuangan**

CALK merupakan rincian atau penjelasan detail dari Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan. Laporan ini meliputi rincian jumlah dalam Laporan Keuangan utama. Laporan ini sangat berguna untuk dapat memahami kondisi suatu entitas secara komperhensif. Dengan demikian Bank BNI Syariah telah menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai dengan unsur – unsur yang disajikan berdasarkan PSAK No 101.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab – bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan dan akan mengajukan beberapa saran yang mungkin diperlukan oleh PT Bank BNI Syariah dalam menyajikan laporan keuangannya.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan penerapan PSAK No 101 tahun 2014 menyatakan bahwa Pt Bank BNI Syariah masih belum sesuai, karena Pt Bank BNI Syariah pada Laporan Posisi Keuangan bagian Aset tidak mencantumkan persediaan, piutang salam, dan investasi pada entitas lain.
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lainnya masih belum sesuai, pada laporan laba rugi di pos pendapatan jual beli dan pendapatan bagi hasil PT Bank BNI Syariah tidak menyebutkan jenis - jenisnya, sedangkan menurut format PSAK No 101 tahun 2014 pendapatan jual beli dan pendapatan bagi hasil menyebutkan jenis - jenisnya, kemudian untuk penghasilan komperhensif lainnya sudah sesuai dengan format PSAK No 101 tahun 2014.
3. Berdasarkan Laporan Perubahan Ekuitas yang disajikan oleh Bank BNI Syariah sudah menyesuaikan berdasarkan format yang disajikan berdasarkan PSAK No 101 yang menunjukkan peningkatan atau penurunan aset bersih selama periode bersangkutan.

4. Berdasarkan Laporan Arus Kas yang disajikan Bank BNI Syariah sudah menyesuaikan berdasarkan format yang disajikan PSAK No 101 yang memberikan informasi tentang kegiatan manajemen selama satu periode dalam mengolah kas.
5. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat yang disajikan Bank BNI Syariah sudah menyesuaikan berdasarkan PSAK No 101 sebagai suatu komponen utama dalam laporan keuangan syariah dan penyaluran dana zakat disalurkan melalui Yayasan.
6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Pt Bank BNI Syariah, pada bagian Sumber Dana Kebajikan ada infak dan sedekah yang digabungkan sedangkan menurut format PSAK No 101 tahun 2014 infak dan sedekah dipisahkan.

## **5.2 Saran**

1. PT Bank BNI Syariah sebaiknya menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku yaitu mencantumkan persediaan, piutang salam dan investasi pada entitas lainnya.
2. PT Bank BNI Syariah pada laporan laba rugi, pada pendapatan jual beli dan pendapatan bagi hasil sebaiknya menyebutkan jenis – jenisnya menyesuaikan PSAK No 101 tahun 2014.
3. Pt Bank BNI Syariah pada Laporan Sumber Dan Dana Kebajikan, pada infak dan sedekah sebaiknya dipisah menyesuaikan dengan PSAK No 101 tahun 2014.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasmir, M. (2016). *Pengertian Bank Menurut Para Ahli*. 3.
- [2] UU No 10 tahun 1998. (t.thn.). *Pengertian Bank Menurut Para Ahli*. Dipetik Mei 2021, 23, dari <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-bank-menurut-para-ahli/>
- [3] PSAK IAI 2007. (t.thn.). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Selemba Empat: Jakarta.
- [4] PSAK IAI, 2. (t.thn.). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta : Selemba Empat.
- [5] Amri. (2019, September 12). *Pengertian Akuntansi Syariah, Tujuan Dan Sejarah Perkembangannya*. Dipetik Mei 23, 2021, dari <https://www.e-akuntansi.com/pengertian-akuntansi-syariah-tujuan-dan-sejarah-perkembangannya/>
- [6] SAK. (. (2021, April 24). *Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. Dipetik Mei 23, 2021, dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-laporan-keuangan/>
- [7] Fahmi . (t.thn.). *Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. Dipetik Mei 23, 2021, dari <https://www.google.com/search?q=pengertian+laporan+keuangan+para+ahli+2019&safe/>
- [8] Yahya Rizal, (. (t.thn.). *Tujuan Laporan Keuangan*. 74.
- [9] PSAK 2014. (t.thn.). *Unsur - Unsur Bank Syariah*
- [10] PP No 71 tahun 2010 . (t.thn.). *Laporan Keuangan*. 71.
- [11] PSAK No 16 tahun 2011. (t.thn.). *Tentang Aset*. 16.
- [12] PSAK 2002 pasal 49. (t.thn.). *Tentang Ekuitas*. 49.
- [13] Shatu (2016:76),. (2019, September 2). *Pengertian Laba Rugi*. Dipetik Mei 23, 2021, dari <https://www.google.com/search?q=pengertian+laba+rugi+menurut+suatu+>

2016%3A76&safe=strict&client=ms-android-  
vivo&sxsrf=ALeKk00xq7mVT6O0hXE4svoAjdGu6S6kVQ%3A1621327  
6428

- [14] Hery (2019:9). (9). Laporan Arus Kas.
- [15] Purwaji.(2016:22). (2020, September 25). *Laporan Perubahan Modal*. Dipetik Mei 23, 2021, dari <https://mastahbisnis.com/laporan-perubahan-modal/>
- [16] Ahmadifham. (2016). Laporan Rekonsiliasi Pendapatan Dan Bagi Hasil.
- [17] Ahmadifham. (2016). Laporan Sumber Dan Dana Kebajikan (Qardh).
- [18] IAI PSAK No 1 (2009:1.3). (t.thn.). Catatan Atas Laporan Keuangan. 1.3.
- [19] Gustani. (2013, February 17). *Karakteristik Bank Syariah*. Retrieved Juli 26, 2021, from <https://www.gustani.id/2013/02/karakteristik-bank-syariah.html?m=1>
- [20] Hikmah. (2021). Pengertian Dokumentasi.
- [21] Sugiyono(2018:213). (t.thn.). Pengertian Kualitatif. 213.
- [22] Sugiyono(2017:291). (t.thn.). Studi Pustaka. 291.
- [23] Hamadi. (2020, April). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan PT Bank BRI Syariah Berdasarkan PSAK NO 101 Tahun 2014* . Dipetik Mei 23, 2021, dari <http://repository.uin-suska.ac.id/24085/1/GABUNGAN.pdf>
- [24] Silalahi. (2012). *Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al Ittihad Rumbai-pekanbaru*. Dipetik Mei 23, 2021, dari <https://core.ac.uk/download/pdf/300840787.pdf>

## LAPORAN KEUANGAN PT BANK BNI SYARIAH

### A. Laporan Posisi Keuangan

<b>PT BANK BNI SYARIAH</b> <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)</b> <b>Tanggal 31 Desember 2019</b> <b>(Disajikan dalam jutaan Rupiah,</b> <b>kecuali dinyatakan lain)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>PT BANK BNI SYARIAH</b> <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)</b> <b>As of December 31, 2019</b> <b>(Expressed in millions of Rupiah,</b> <b>unless otherwise stated)</b>
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Pembiayaan mudharabah				Mudharabah financing
Pihak ketiga	609.898		942.077	Third parties
Pihak berelasi	985.475		7.000	Related parties
Total pembiayaan mudharabah yang diberikan	1.595.373		949.077	Total mudharabah financing
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.640)	2,10,41,	(15.528)	Less: Allowance for possible losses
Pembiayaan mudharabah - neto	1.560.733	47,49	933.549	Mudharabah financing - net
Pembiayaan musyarakah				Musyarakah financing
Pihak ketiga	5.917.911		5.347.613	Third parties
Pihak berelasi	3.999.250		1.978.051	Related parties
Total pembiayaan musyarakah yang diberikan	9.917.161		7.325.664	Total musyarakah financing
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.136)	2,11,41,	(218.728)	Less: Allowance for possible losses
Pembiayaan musyarakah - neto	9.417.025	47,49	7.106.936	Musyarakah financing - net
Tagihan akseptasi				Acceptances receivable
Pihak ketiga	-		10.967	Third parties
Pihak berelasi	-		41.170	Related parties
Total Tagihan akseptasi	-		52.137	Total Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2,12,	(521)	Less: Allowance for possible losses
Tagihan akseptasi - neto	-	41,47,49	51.616	Acceptances receivable - net
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto				Assets acquired for ijarah - net
Pihak ketiga	286.388		344.457	Third parties
Pihak berelasi	131		242	Related parties
Total aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	286.519	2,13,16, 41,47,49	344.699	Total assets acquired for ijarah - net
Biaya dibayar dimuka	190.302	2,15	185.307	Prepaid expenses
Aset tetap	776.255		567.299	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(247.876)	2,3,14,	(219.794)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto	528.379	39,48	347.505	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	183.013	2,3,25c 2,16,	98.660	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	310.011	41,47,49	193.590	Other assets - net
<b>TOTAL ASET</b>	<b>49.980.235</b>		<b>41.048.545</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 2. Lap.Posisi Keuangan Bank BNI Syariah

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	153.017	2,17,47	44.892	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	52.001	18,49	46.899	Undistributed revenue sharing
Simpanan				Deposits
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	2.685.385		2.315.567	Third parties
Pihak berelasi	202.657	2,19,46	37.328	Related parties
	<u>2.888.042</u>	<u>47,49</u>	<u>2.352.895</u>	
Tabungan wadiah				Wadiah saving deposits
Pihak ketiga	9.047.771		6.479.516	Third parties
Pihak berelasi	4.591	2,20,46	3.034	Related parties
	<u>9.052.362</u>	<u>47,49</u>	<u>6.482.550</u>	
Total simpanan	<u>11.940.404</u>		<u>8.835.445</u>	Total deposits
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak ketiga	23.761	2,21,49	16.813	Third parties
Kewajiban akseptasi				Acceptances payable
Pihak ketiga	-		3.784	Third parties
Pihak berelasi	-	2,22	48.353	Related parties
Total Kewajiban akseptasi	<u>-</u>	<u>47,49</u>	<u>52.137</u>	Total Acceptances Payable
Biaya yang masih harus dibayar	38.554	23,49	52.507	Accrued expenses
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.079	2,24,41	1.300	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	109.973	2,25a	29.156	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	238.448	2,26,47,49	265.850	Other liabilities
Imbalan kerja	514.976	2,3,43,49	442.201	Employee benefits
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>13.072.213</u></b>		<b><u>9.787.200</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
As of December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bukan bank				Non-bank
Giro <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah demand deposits</i>
Pihak ketiga	934.690		957.683	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.883.506		218.109	<i>Related parties</i>
	<u>4.818.196</u>	2,27,47,49	<u>1.175.792</u>	
Tabungan <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah saving deposits</i>
Pihak ketiga	10.860.296		9.786.292	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	15.603		16.574	<i>Related parties</i>
	<u>10.875.899</u>	2,28,47,49	<u>9.802.866</u>	
Deposito <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	14.123.386		15.262.440	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.013.994		419.977	<i>Related parties</i>
	<u>16.137.380</u>	2,29,47,49	<u>15.682.417</u>	
Total dana syirkah temporer dari bukan bank	<u>31.831.475</u>		<u>26.661.075</u>	<i>Total non-bank temporary syirkah funds</i>
Bank				Bank
Giro <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah demand deposits</i>
Pihak ketiga	11.385	2,27,49	24.314	<i>Third parties</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah saving deposits</i>
Pihak ketiga	151.421	2,28,49	109.717	<i>Third parties</i>
Deposito <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	178.665	2,29,49	224.073	<i>Third parties</i>
Total dana syirkah temporer dari bank	<u>341.471</u>		<u>358.104</u>	<i>Total bank temporary syirkah funds</i>
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<u><b>32.172.946</b></u>		<u><b>27.019.179</b></u>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>



**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham, Modal dasar - 4.004.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.501.500 saham	2.501.500	30,51	2.501.500	Nominal value Rp1,000,000 (full amount) per share, Authorized - 4,004,000 shares, Issued and fully paid capital - 2,501,500 shares
Keuntungan revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak tangguhan	81.461	2,3,14	81.461	Gain on revaluation of fixed assets net of deferred tax
Pengukuran kembali program manfaat pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	(26.877)	2,3,43	(19.224)	Remeasurement of defined benefit plan net of deferred tax
Cadangan wajib	333.366	31	250.150	Legal reserves
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2.693	2,3	1.263	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba	1.842.933		1.427.016	Retained earnings
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>4.735.076</b>		<b>4.242.166</b>	<b>TOTAL SHAREHOLDER'S</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>49.980.235</b>		<b>41.048.545</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

## B. Laporan Laba Rugi

<b>PT BANK BNI SYARIAH</b> <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN</b> <b>KOMPREHENSIF LAIN</b> Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		<b>PT BANK BNI SYARIAH</b> <b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER</b> <b>COMPREHENSIVE INCOME</b> For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli	2.322.925	2,32	2.212.338	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	960.240	2,33	622.064	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - neto	18.160	2,13,34	12.244	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	781.504	2,35,47	752.454	Other main operating income
	<u>4.082.829</u>		<u>3.599.100</u>	
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>(990.497)</b>	2,36	<b>(1.007.841)</b>	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	<b>3.092.332</b>	48	<b>2.591.259</b>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>163.071</b>	2,37	<b>127.631</b>	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(1.061.323)	38	(937.794)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(557.033)	39	(472.866)	General and administrative
Lain-lain	(201.908)	2,47	(176.610)	Others
Total beban operasional	<u>(1.820.264)</u>	48	<u>(1.587.270)</u>	Total operating expenses
Cadangan kerugian aset produktif	(592.658)	41,48	(563.839)	Provision for possible losses on earning assets
<b>LABA OPERASIONAL PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	<b>842.481</b> <b>(42.532)</b>	 42,48	<b>567.781</b> <b>(17.543)</b>	<b>OPERATING INCOME NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>799.949</b>	48	<b>550.238</b>	<b>INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(279.075)		(153.243)	Current
Tangguhan	82.279		19.085	Deferred
	<u>(196.796)</u>	2,3,25b,25c	<u>(134.158)</u>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>603.153</b>		<b>416.080</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Gambar 3. Lap. Laba Rugi Bank BNI Syariah

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
 For the Year Ended December 31, 2019  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(10.204)	2,3,25,43	(17.054)	Remeasurement of defined benefit plan
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	2,3,14	39.963	Surplus on revaluation of fixed asset
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	2.551	2,3,14,25	1.924	Income tax relating to component of other comprehensive income
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.907	2,3,7	(8.060)	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(477)	2,3,25	2.015	Income tax relating to component of other comprehensive income
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>(6.223)</b>		<b>18.788</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>	<b>596.930</b>		<b>434.868</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	<b>241.117</b>	<b>45</b>	<b>166.332</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)</b>

## C. Laporan Arus Kas

PT BANK BNI SYARIAH LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		PT BANK BNI SYARIAH STATEMENT OF CASH FLOWS For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
	2019	Catatan/ Notes	2018
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana	4.076.570		3.683.668
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(985.395)		(1.014.683)
Penerimaan pendapatan administrasi	-		73.062
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapus-bukukan	113.281		95.490
Pembayaran beban operasional lainnya	(1.556.875)		(1.442.983)
Pembayaran pajak	(206.970)		(153.728)
Pembayaran zakat	(25.058)		(20.315)
Pembayaran dana kebajikan (Pembayaran)/penerimaan (beban)/pendapatan non-operasional - bersih	(1.179)		(416)
	(43.065)		(17.369)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.371.309		1.202.726
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: (Kenaikan)/penurunan aset operasi			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-		130.664
Piutang murabahah	(1.286.155)		(1.899.720)
Pinjaman qardh	(159.266)		(128.139)
Pembiayaan mudharabah	(649.326)		(83.417)
Pembiayaan musyarakah	(2.670.523)		(2.781.706)
Aset yang diperoleh untuk jarah	58.180		(292.550)
Aset lain-lain	(68.671)		78.161
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	30.342		32.473
Simpanan	3.104.959		2.864.658
Simpanan dari bank lain	6.948		(30.964)
Liabilitas lain-lain	(69.071)		74.372
Kenaikan dana syirkah temporer	5.153.767		3.116.747
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>4.822.493</b>		<b>2.283.305</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dan pembelian surat berharga			
Penerimaan	5.009.919		3.534.038
Pembelian	(5.919.485)		(5.814.740)
	(909.566)		(2.280.702)
Penjualan aset tetap	424		492
Perolehan aset tetap	(216.133)		(105.997)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1.125.275)</b>		<b>(2.386.207)</b>

Gambar 4. Lap. Arus Kas Bank BNI Syariah

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Penerbitan sukuk	-		(500.000)	<i>Sukuk issued</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	-		(500.000)	<i>Net cash used for financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.697.218</b>		<b>(602.902)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(20.745)		34.135	<i>Effect of foreign currencies exchange differences</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>5.158.493</b>		<b>5.727.262</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>8.834.966</b>		<b>5.158.495</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at end of the year consist of:</i>
Kas	355.843	4	275.579	<i>Cash</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia - jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan	8.228.726	5	4.554.393	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia - mature within three months or less since placement date</i>
Giro pada bank lain	199.997	6	327.023	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain - jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan	50.400	6	1.500	<i>Placements with other banks - mature within three months or less since placement date</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.834.966</b>		<b>5.158.495</b>	<b>Total</b>

## D. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

PT BANK BNI SYARIAH LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK BNI SYARIAH STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME AND REVENUE SHARING For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Pendapatan usaha utama</b>				<b>Main operating income</b>
Pendapatan dari jual beli	2.322.925	2,32	2.212.338	<i>Income from sales and purchases</i>
Pendapatan dari bagi hasil	960.240	2,33	622.064	<i>Income from profit sharing</i>
Pendapatan dari ijarah - neto	18.160	2,34	12.244	<i>Income from ijarah - net</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	781.504	2,35	752.454	<i>Other main operating income</i>
	<u>4.082.829</u>		<u>3.599.100</u>	
<b>Pengurang</b>				<b>Deductions</b>
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:				<i>Current year income in which the cash and cash equivalents were not received:</i>
Pendapatan ijarah	440	16	496	<i>ijarah income</i>
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	10.905	16	12.283	<i>Murabahah margin income</i>
Pendapatan bagi hasil	88	16	138	<i>Profit sharing income</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	56.246		48.503	<i>Other main operating income</i>
	<u>67.679</u>		<u>61.420</u>	
<b>Penambah</b>				<b>Additions</b>
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				<i>Prior year income in which the cash were received during the current year:</i>
Penerimaan pelunasan pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	12.283	16	19.559	<i>Receipt of settlement from murabahah margin income</i>
Penerimaan pendapatan ijarah	496	16	8.027	<i>Receipt of ijarah income</i>
Pendapatan bagi hasil	138	16	216	<i>Profit sharing income</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	48.503		118.186	<i>Other main operating income</i>
	<u>61.420</u>		<u>145.988</u>	
<b>Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil</b>	<b>4.076.570</b>		<b>3.683.668</b>	<b>Available income for profit sharing</b>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	3.086.073		2.675.827	<i>Bank's share from profit sharing</i>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	990.497	36	1.007.841	<i>Fund owners' share from profit sharing</i>
<b>Dirinci atas:</b>				<b>Details of:</b>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah dibagikan	938.496		960.942	<i>Fund owners' share on distributed profit sharing</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum dibagikan	52.001	18	46.899	<i>Fund owners' share on undistributed profit sharing</i>
	<u>990.497</u>		<u>1.007.841</u>	

Gambar 5. Lap. Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Bank BNI Syariah

## E. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

<b>PT BANK BNI SYARIAH</b>		<b>PT BANK BNI SYARIAH</b>	
<b>LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN</b>		<b>STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION</b>	
<b>DANA ZAKAT</b>		<b>OF ZAKAT FUNDS</b>	
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal		For the Year Ended December 31, 2019	
31 Desember 2019		(Expressed in millions of Rupiah,	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,		unless otherwise stated)	
kecuali dinyatakan lain)			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
<b>Sumber dana zakat pada awal tahun</b>	13.757	2	10.245
<b>Sumber dana zakat</b>			
Zakat dari Bank	20.010	42	13.757
Zakat dari pihak luar bank	11.301		10.070
	<u>31.311</u>		<u>23.827</u>
<b>Penyaluran dana zakat</b>			
Disalurkan melalui Yayasan Hasanah Titik BNI Syariah	25.058	2	20.315
<b>Kenaikan dana zakat</b>	6.253		3.512
<b>Sumber dana zakat pada akhir tahun</b>	<u>20.010</u>	2,17	<u>13.757</u>

Gambar 6. Lap. Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Bank BNI Syariah

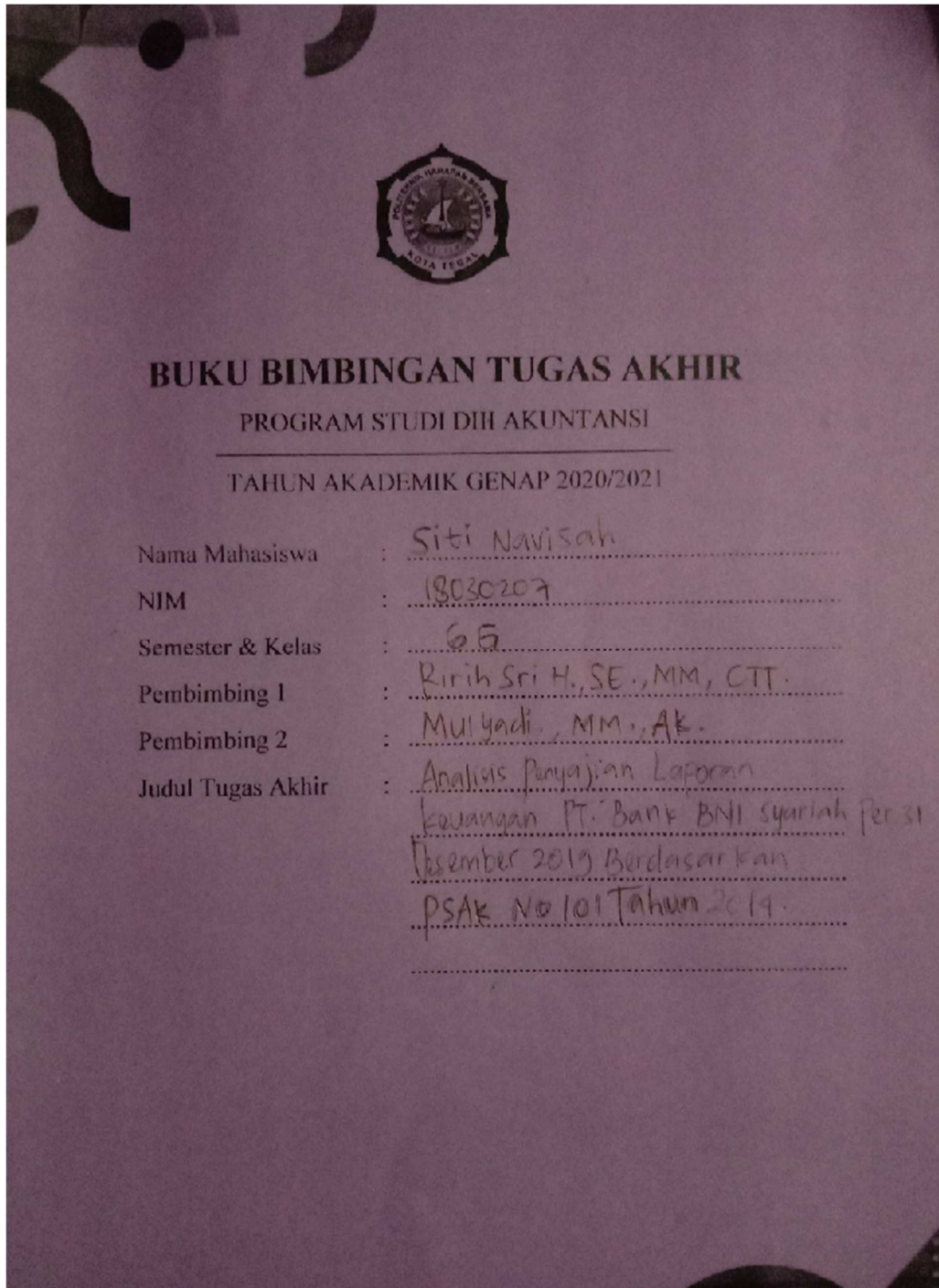
## F. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

<b>PT BANK BNI SYARIAH</b>		<b>PT BANK BNI SYARIAH</b>	
<b>LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN</b>		<b>STATEMENT OF SOURCES AND USES</b>	
<b>DANA KEBAJIKAN</b>		<b>OF QARDHUL HASAN FUNDS</b>	
<b>Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b>		<b>For the Year Ended December 31, 2019</b>	
<b>31 Desember 2019</b>		<b>(Expressed in millions of Rupiah,</b>	
<b>(Disajikan dalam jutaan Rupiah,</b>		<b>unless otherwise stated)</b>	
<b>kecuali dinyatakan lain)</b>			
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/</b>			
<b>Year Ended December 31,</b>			
	<b>2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>
<b>Sumber dana kebajikan</b>			
<b>pada awal tahun</b>	-	2	-
			<i>Source of qardhul hasan funds at beginning of the year</i>
<b>Sumber dana kebajikan</b>			
<i>Pendapatan non-halal</i>	893	2	60
<i>Infak dan shadaqah</i>	286		356
			<i>Source of qardhul hasan Funds Non-halal income Infaq and shadaqah</i>
<b>Total</b>	<b>1.179</b>		<b>416</b>
			<b>Total</b>
<b>Penggunaan dana kebajikan</b>			
<i>Disalurkan melalui Yayasan</i>			
<i>Hasanah Titik BNI Syariah</i>	1.179	2	416
			<i>Use of qardhul hasan funds Distributed through Yayasan Hasanah Titik BNI Syariah</i>
<b>Penurunan sumber dana kebajikan</b>	-		-
			<i>Decrease in source qardhulhasan funds</i>
<b>Sumber dana kebajikan</b>			
<b>pada akhir tahun</b>	-	2	-
			<i>Source of qardhul hasan funds at end of the year</i>

Gambar 7. Lap. Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank BNI Syariah



## BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR










**BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : Siti Navisah  
NIM : 18030207  
Semester & Kelas : 6E  
Pembimbing 1 : Ririh Sri H., SE., MM., CTT.  
Pembimbing 2 : Mulyadi., MM., AK.  
Judul Tugas Akhir : Analisis Penyajian Laporan  
Kewangan PT. Bank BNI syariah Per 31  
Desember 2019 Berdasarkan  
PSAK No 101 Tahun 2014.

Gambar 8. Buku Bimbingan Tugas Akhir



# PEMBIMBING 1

No	Hari/ Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	23 - 03 - 2021	Judul Proposal	
2.	11 - 04 - 2021	Revisi Proposal pada bagian daftar isi, penomoran, dan latar belakang	
3.	21 - 04 - 2021	Revisi pada bagian kerangka, cara penulisan.	
4.	5 - 05 - 2021	Revisi perapihan, Definisi karakter update, Penelitian terdahulu, metode penelitian.	
5.	20 - 05 - 2021	Penomoran daftar pustaka, latar belakang.	
6.	27 - 06 - 2021	Revisi pada bagian penelitian terdahulu.	
7.	19 - 07 - 2021	Acc Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



# PEMBIMBING 2

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	22 - 03 - 2021	Judul proposal	Jh7
2.	31 - 05 - 2021	Acc proposal	Jh7

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)